

**INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TINGKAT SMA**

**THE INTERNET AS A LEARNING RESOURCE IN IMPROVING HIGH  
SCHOOL LEVEL STUDENTS' LEARNING MOTIVATIO**

Meilan Matiti<sup>1</sup>, Imam Mashudi<sup>2</sup>

<sup>(1,2)</sup>Program Studi, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email<sup>(1)</sup>: [alunmatiti@gmail.com](mailto:alunmatiti@gmail.com)

Email<sup>(2)</sup>: [imam.mahudi@ubmg.ac.id](mailto:imam.mahudi@ubmg.ac.id)

**ABSTRACT**

This article discusses the internet as a learning resource at the high school level, where high school is a level of education that covers various subjects and a higher level of complexity. At the high school level, the learning process involves deeper understanding, application of more complex concepts, and development of analytical and critical skills. Therefore, selecting the right learning resources is very important to help students achieve this goal. Based on experience, there are several types of learning resources that are commonly used at the high school level, such as textbooks, audio-visual media, and digital technology. Utilizing the internet as a learning resource conditions students to learn independently. In this digital era, access to information and learning is no longer limited by time and space. The Internet expands the scope of education, bringing new possibilities to improve the quality of learning. The use of the internet in schools and in teaching methods is essential to motivate students, helping them develop skills relevant to future demands. This article Qualitative research methods were chosen because they provide a suitable framework for exploring subjective understanding and interpretation from students' perspectives. From the discussion above, it can be concluded that the choice of learning resources in learning, especially at the high school level, has a great influence on student motivation and learning outcomes. Especially the use of the internet as a learning resource changes the dynamics of student learning, encouraging them to learn independently. Access that is not limited by space and time provides new opportunities to improve the quality of learning. Therefore, the role of the internet in schools and in teaching methods is essential to motivate students and help them develop skills relevant to future demands.

**Keywords:** internet, learning resources, motivation, learning, students

### **ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang internet sebagai sumber belajar di tingkat SMA yang dimana SMA ini merupakan ) adalah tingkat pendidikan yang mencakup berbagai mata pelajaran dan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Pada tingkat SMA, proses pembelajaran melibatkan pemahaman yang lebih mendalam, penerapan konsep yang lebih kompleks, dan pengembangan keterampilan analitis dan kritis. Oleh karena itu, pemilihan sumber belajar yang tepat sangat penting untuk membantu siswa mencapai tujuan ini. Berdasarkan pengalaman terdapat beberapa jenis sumber belajar yang umum digunakan di tingkat SMA, seperti buku teks, media audio visual, dan teknologi digital. Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Dalam era digital ini, akses ke informasi dan pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Internet memperluas cakupan pendidikan, membawa berbagai kemungkinan baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan internet di sekolah dan dalam metode pengajaran menjadi esensial untuk memotivasi siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa depan. Artikel ini Metode penelitian kualitatif dipilih karena memberikan kerangka kerja yang cocok untuk mendalami pemahaman dan interpretasi subjektif dari perspektif siswa. Dari pembahasa di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan sumber belajar dalam pembelajaran terutama di tingkat SMA sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Terutama Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengubah dinamika belajar siswa, mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Akses yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu memberikan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peran internet di sekolah dan dalam metode pengajaran menjadi esensial untuk memotivasi siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa depan.

**Kata kunci:** internet, sumber belajar, motivasi, belajar, siswa

### **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah tingkat pendidikan yang mencakup berbagai mata pelajaran dan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Pada tingkat SMA, proses pembelajaran melibatkan pemahaman yang lebih mendalam, penerapan konsep yang lebih kompleks, dan pengembangan keterampilan analitis dan kritis. Oleh karena itu, pemilihan sumber belajar yang tepat sangat penting untuk membantu siswa mencapai tujuan ini. Selain itu, Pertumbuhan dan perkembangan remaja merupakan periode yang menarik dan penting dalam kehidupan seseorang<sup>1</sup>Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar<sup>2</sup>.

Sumber belajar yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Setiap jenis sumber belajar memiliki karakteristik dan metode penggunaan yang berbeda-beda. Maka dari itu, penting bagi guru dan siswa untuk memilih jenis sumber belajar yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman terdapat beberapa jenis sumber belajar yang umum digunakan di tingkat SMA, seperti buku teks, media audio visual, dan teknologi digital. Masing-masing jenis sumber belajar memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaannya. Terutama dalam penggunaan teknologi yang sekarang makin berkembang.

Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri<sup>3</sup>. Dalam era digital ini, akses ke informasi dan pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Internet memperluas cakupan pendidikan, membawa berbagai kemungkinan baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan internet di sekolah dan dalam metode pengajaran menjadi esensial untuk memotivasi siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa depan.

artikel ini akan menggali lebih dalam tentang peran internet sebagai sumber belajar bagaimana pemanfaatannya dapat menginspirasi dan meningkatkan semangat belajar siswa di tingkat SMA. Dan juga untuk memenuhi tugas mata kuliah pengembangan bahan ajar dan sumber belajar dengan dosen pegampu Ibu Frezy Papatungan S.Pd, M.Pd

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami<sup>4</sup>. Metode penelitian kualitatif dipilih karena memberikan kerangka kerja yang cocok untuk mendalami pemahaman dan interpretasi subjektif dari perspektif siswa. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang kaya dan mendalam mengenai bagaimana internet berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA, melampaui aspek-aspek kualitatif. Pemahaman mendalam ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan pendekatan pendidikan yang lebih adaptif dan efektif.

## **HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Dinamika belajar**

Dinamika dalam Belajar ini merupakan buku dasar yang kami susun yang diperuntukan sebagai acuan perkuliahan bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut Psikologi Pendidikan<sup>5</sup>. Dinamika belajar merujuk pada proses yang kompleks dan dinamis yang terjadi saat seseorang memperoleh, mengolah, dan mengintegrasikan informasi atau keterampilan baru. Dinamika ini melibatkan interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi cara individu belajar dan bagaimana mereka menanggapi pengalaman belajar. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam dinamika belajar:

#### **1.1 Motivasi:**

Motivasi memainkan peran kunci dalam dinamika belajar. Tingkat motivasi individu dapat mempengaruhi sejauh mana mereka terlibat dalam proses belajar dan sejauh mana

mereka bertahan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor internal dan eksternal, seperti minat pribadi, harapan hasil, dan dukungan sosial, dapat memengaruhi motivasi belajar.

#### 1.2 Gaya Belajar:

Setiap individu memiliki gaya belajar yang unik. Gaya belajar mencakup preferensi cara seseorang memahami dan memproses informasi, seperti apakah mereka lebih suka belajar secara visual, auditorial, kinestetik, atau kombinasi dari semuanya. Memahami gaya belajar individu dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### 1.3 Pengalaman dan Pengetahuan Sebelumnya:

Pengalaman dan pengetahuan sebelumnya memainkan peran penting dalam belajar. Seseorang cenderung membangun pengetahuan baru berdasarkan kerangka pengetahuan yang sudah dimiliki. Oleh karena itu, mengakui dan menghubungkan materi baru dengan pengalaman sebelumnya dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.

#### 1.4 Interaksi Sosial:

Belajar seringkali melibatkan interaksi sosial. Kolaborasi dengan sesama siswa, berdiskusi dengan guru, dan partisipasi dalam kelompok studi dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya pengalaman belajar. Interaksi sosial juga dapat memotivasi siswa dan membantu mereka melihat sudut pandang yang berbeda.

#### 1.5 Pengelolaan Waktu dan Lingkungan Belajar:

Bagaimana seseorang mengelola waktu dan lingkungan belajar mereka dapat mempengaruhi efektivitas belajar. Pengaturan waktu yang baik, pemilihan tempat belajar yang sesuai, dan mengelola distraksi dapat membantu menciptakan kondisi yang mendukung fokus dan pemahaman.

#### 1.6 Respons Terhadap Umpan Balik:

Respons terhadap umpan balik merupakan bagian integral dari dinamika belajar. Kemampuan untuk menerima kritik konstruktif, merefleksikan kesalahan, dan membuat perubahan berdasarkan umpan balik dapat meningkatkan kemampuan belajar seseorang.

#### 1.7 Pemahaman Diri:

Pemahaman diri, termasuk kesadaran akan kekuatan dan kelemahan, membantu individu mengembangkan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Seseorang yang memahami cara terbaik mereka belajar dapat mengoptimalkan proses belajar mereka.

#### 1.8 Fleksibilitas Kognitif:

Kemampuan untuk berpikir secara fleksibel, mengadaptasi strategi belajar sesuai kebutuhan, dan membuka diri terhadap konsep-konsep baru dapat meningkatkan kemampuan belajar. Fleksibilitas kognitif memungkinkan individu untuk mengatasi hambatan dan merespons tantangan pembelajaran.

Dinamika belajar sangat dipengaruhi oleh keunikan setiap individu dan konteks pembelajaran mereka. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu pendidik dan siswa mengoptimalkan proses belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik.

## **2. peranan teknologi Pendidikan dalam pembenahan pusat sumber belajar**

teknologi pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mana penerapannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan produktivitas, dan pengembangan system belajar yang lebih positif<sup>6</sup>. Peranan teknologi pendidikan dalam pembenahan pusat sumber belajar sangat signifikan, mengubah cara kita mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi dan sumber daya pembelajaran. Berikut adalah beberapa peran utama teknologi pendidikan dalam pembenahan pusat sumber belajar:

### **2.1 Aksesibilitas Global:**

Teknologi memungkinkan pusat sumber belajar untuk menyediakan akses global terhadap berbagai sumber belajar. Dengan internet, siswa dan pendidik dapat mengakses informasi dari berbagai tempat di seluruh dunia, membuka peluang untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas dan mendalam.

### **2.2 Penggunaan E-Book dan Materi Digital:**

Pusat sumber belajar dapat beralih dari penggunaan buku cetak ke e-book dan materi digital. Ini tidak hanya membantu mengurangi biaya cetak, tetapi juga mempermudah pembaruan dan penyesuaian materi pembelajaran. Selain itu, e-book memungkinkan siswa untuk membaca secara online atau offline, memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

### **2.3 Platform Pembelajaran Daring:**

Integrasi platform pembelajaran daring memungkinkan pusat sumber belajar menyediakan kursus, materi, dan sumber daya pembelajaran lainnya secara daring. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, mengakomodasi gaya belajar yang beragam.

### **2.4 Sistem Manajemen Pembelajaran:**

Teknologi mendukung penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS), yang memudahkan pengelolaan dan distribusi materi pembelajaran. LMS memungkinkan pusat sumber belajar untuk melacak kemajuan siswa, memberikan tugas daring, dan menyajikan konten pembelajaran dengan cara yang terstruktur.

### **2.5 Simulasi dan Virtual Reality:**

Pusat sumber belajar dapat memanfaatkan teknologi simulasi dan realitas virtual untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan interaktif. Ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep sulit atau melibatkan mereka dalam situasi dunia nyata tanpa meninggalkan kelas.

### **2.6 Kolaborasi Daring:**

Teknologi memfasilitasi kolaborasi antara siswa, guru, dan pusat sumber belajar. Melalui alat kolaborasi daring, seperti forum diskusi dan platform berbagi ide, siswa dapat belajar dari satu sama lain, memperkaya pengalaman belajar mereka.

### **2.7 Pemantauan dan Evaluasi:**

Pusat sumber belajar dapat menggunakan teknologi untuk melacak penggunaan sumber daya, mengidentifikasi tren pembelajaran, dan melakukan evaluasi terhadap

efektivitas program pembelajaran. Data ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk membenahan konten dan pendekatan pembelajaran.

#### 2.8 Personalisasi Pembelajaran:

Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan menyajikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Sistem cerdas dapat memberikan rekomendasi konten berdasarkan kebutuhan dan preferensi siswa.

Dengan memanfaatkan teknologi pendidikan, pusat sumber belajar dapat menjadi lebih dinamis, responsif, dan dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung transformasi pendidikan menuju pengalaman pembelajaran yang lebih inklusif, terjangkau, dan efektif.

### **SIMPULAN**

Dari pembahasa di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan sumber belajar dalam pembelajaran terutama di tingkat SMA sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Terutama Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengubah dinamika belajar siswa, mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Akses yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu memberikan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peran internet di sekolah dan dalam metode pengajaran menjadi esensial untuk memotivasi siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa depan.

Dalam konteks pendidikan SMA, pemilihan sumber belajar, termasuk internet, memegang peranan krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Internet tidak hanya memfasilitasi akses global, tetapi juga membuka peluang baru untuk motivasi belajar siswa. Artikel ini bertujuan untuk mendalami kontribusi internet sebagai sumber belajar, menjelaskan dinamika belajar siswa SMA, dan memberikan wawasan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha menyelesaikan artikel ini dengan baik dan juga kepada ibu frezy pauptungan S.Pd, M.Pd selaku dosen pendamping mata kuliah pengembangan bahan ajar dan sumber belajar serta teman teman mahasiswa S1 teknologi Pendidikan yang telah Bersama - sama dalam menyelesaikan tugas.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Winingsih, N., Matiti, M., & Pauptungan, F. (2023). INTELLIGENCE DEVELOPMENT AND PHYSICAL DEVELOPMENT IN ADOLESCENTS. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(2), 203-217.
- [2] Khanifah, S., Pukan, K. K., & Sukaesih, S. (2012). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal of Biology Education*, 1(1).

- [3] Khairani, K., Angriani, P., & Alviawati, E. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA NEGERI 9 Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 1(1).
- [4] Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- [5] Surawan, S. (2020). *Dinamika Dalam Belajar (Sebuah Kajian Psikologi Pendidikan)*.
- [6] Kasma, U. (2019). Peranan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa. *SINDIMAS*, 1(1), 144-148.
- [7] Matiti, A., Auna, H. S., & Papatungan, F. (2022). ANALYSIS OF ELEMENTARY SCHOOL MATH BOOK COVERS GRADE 1. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 2(2), 74-79.